



Rp10,7 Triliun APBD Riau 2015 Disahkan

PEKANBARU (RP) - DPRD Provinsi Riau akhirnya menetapkan APBD Provinsi Riau 2015 sebesar Rp10,7 triliun, Kamis malam (4/9). Sebelum penetapan, Badan Anggaran (Banggar) DPRD Provinsi Riau menyampaikan total pendapatan daerah pada tahun 2015 direncanakan sebesar Rp8,718 triliun, sedangkan belanja daerah direncanakan sebesar Rp10,718 triliun.

■ Baca *Rp10,7 Triliun* Halaman 11

Rp10,7 Triliun

Sambungan dari hal. 1

Hal tersebut disampaikan juru bicara Badan Anggaran Provinsi Riau Riki Hariansyah dalam rapat paripurna laporan hasil kerja Banggar terhadap Ranperda APBD Provinsi Riau malam tadi. Dalam paripurna yang dipimpin oleh Ketua DPRD Provinsi Riau Johar Firdaus tersebut juga hadir Gubernur Riau H Annas Maamun.

Disebutkan Riki, perkiraan defisit APBD Provinsi Riau 2015 sebesar Rp2 triliun. Perkiraan pendapatan asli daerah sebesar Rp3,656 triliun, dana perimbangan Rp4,414 triliun dan pendapatan daerah yang sah sebesar Rp648 miliar.

Disampaikan juga anggaran belanja daerah tahun 2015 direncanakan Rp10,718 triliun terdiri atas belanja tidak langsung sebesar Rp4,474 triliun atau 41,7 persen dari total belanja APBD. Belanja langsung sebesar Rp6,244 triliun atau 58,6 persen dari total APBD. Badan anggaran menyampaikan banyak saran kepada Pemerintah Provinsi Riau untuk mengoptimalkan penyerapan anggaran.

Akhirnya, Ketua DPRD Provinsi Riau Johar Firdaus menanyakan apakah anggota DPRD setuju untuk ditetapkan jadi Peraturan Daerah (Perda) APBD 2014. Semua anggota dewan yang hadir menyetujuinya. Kemudian paripurna dilanjutkan dengan Gubernur Riau Annas Maamun menyampaikan pendapat akhir kepala daerah. Gubernur mengatakan *alhamdulillah* telah mendapat persetujuan.

Menurut Gubernur, APBD Perubahan 2014 baru saja disahkan, dan Gubernur merasa APBD 2015 tidak bisa disetujui, tapi akhirnya disetujui juga dan Gubernur menyampaikan terima kasih. "Mudah-mudahan apa yang kita kerjakan ini dapat berjalan dengan baik," kata Annas.

Gubernur juga mengatakan hendaknya apa yg sudah ditetapkan tersebut menjadi tanggung jawab bersama. "Saya sendiri merasakan pelaksanaan dari APBD ini berat, apalagi dengan sistem pelaksanaan selang. Tapi saya akan usahakan yang terbaik," kata Gubernur. (rul)